

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dalam dunia industri di Indonesia semakin ketat, hal ini membuat setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan, tidak hanya pada kondisi saat ini namun prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan terlebih untuk perusahaan *go public* penting untuk diketahui oleh pihak investor dan kreditur, karena dari situlah mereka akan mengetahui apakah perusahaan tersebut memberikan sinyal positif atau justru sebaliknya. Nilai perusahaan di mata investor mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga saham dan mempergunakan nilai perusahaan tersebut sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Nilai perusahaan yang baik akan dipandang baik juga oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang, sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Pada perusahaan yang telah *gopublic* , tingginya nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan keadaan sebuah perusahaan, dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham tercermin dari tingginya *price to book value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011:152), PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan, dimana nilai buku perusahaan merupakan perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah saham perusahaan yang beredar, dimana semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan pasar semakin percaya akan perusahaan yang semakin membaik.

Menurut Analisa (2011) terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktoreksternal atau faktor dari luar yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya yaitu pertumbuhan pasar, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Bagi investor, profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa datang. Hal ini perlu diperhatikan karena untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan harapan

investor. Perusahaan dengan *profit* yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Hal ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan. Perusahaan dengan *profit* yang tinggi akan semakin bernilai dimata investor (Dhani dan Utama, 2017).

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Husnan, 2001) dalam (Pangulu, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Yulipratama dan Mardani (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017) dan yang mengemukakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardhika (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang dan pemakaian utang tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari

suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2004). *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013).

Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulipratama dan Mardani (2017) yang mengemukakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan dengan hutang yang tinggi tanpa mempedulikan pendapatan mengindikasikan perusahaan tersebut tidak solvable, sehingga memberikan respon negatif yang menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Faktor lain yang dianggap memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Riyanto (2011:299) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena

semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulipratama dan Mardani (2017), Isnwardhana dan Nurbaiti (2017), Riana dan Iskandar (2017) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berlawanan dengan yang didapatkan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan karena seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan (*size*) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada rasio profitabilitas, rasio leverage dan ukuran perusahaan. Alasan pemilihan variabel tersebut karena ketiganya memiliki karakteristik dan saling berhubungan. Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi juga daya tarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan hutang dapat

memberikan pengaruh baik ataupun sebaliknya bagi perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan keadaan sesungguhnya suatu perusahaan bahwa di satu sisi perusahaan harus menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajibannya terhadap para pemegang saham dan agar terhindar dari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun hal tersebut tidak sepenuhnya dibenarkan, karena pada perusahaan tertentu yang sudah *go public*, hutang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka harga pasar saham pun semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang mengacu pada penelitian Yulipratama dan Mardani (2017), dengan perbedaan tahun penelitian dan jenis perusahaan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini

akan menganalisa tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi kepustakaan serta wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau pertimbangan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.